

**Persistensi Usaha Tani dan Analisis Perubahan Kesejahteraan Pasca
Pengadaan Tanah untuk Pembangunan *Yogyakarta International
Airport* di Desa Palihan**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan Sarjana
Terapan di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV
Pertanahan



Disusun Oleh:

ELINAWATI
NIT. 21303831

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
2025**

ABSTRACT

One of the problems faced in land acquisition activities is the conversion of agricultural land into non-agricultural land. This can have a negative impact on people who work as farmers. This research aims to find out the life after land acquisition in Palihan Village, Temon Subdistrict, Kulon Progo Regency as seen from ownership, control, and management of agricultural land, strategies to maintain farming businesses, and changes in welfare that occur. The research method used was qualitative research with a narrative approach. The results showed that land acquisition led to significant changes in the status of agricultural land ownership as well as in the management of Planting Period 3 which resulted in a decrease in income. Strategies undertaken by the community to maintain the farming business include active strategies by involving family members in management, passive strategies in the form of saving production costs, and network strategies through cooperation with middlemen.

Keywords: Land acquisition, Resilience strategy, Income, Welfare

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRACT.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kerangka Teori.....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Format Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Subjek Penelitian (Penentuan Informan)	29

E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PROFIL DESA PALIHAN	30
A. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Palihan.....	30
B. Kondisi Pasca Pengadaan Tanah di Desa Palihan	34
C. Profil Usaha Tani di Desa Palihan	37
BAB V Kondisi Penguasaan dan Pemilikan Lahan Pertanian serta Pengelolaan Usaha Tani Sebelum dan Sesudah Pengadaan Tanah	43
A. Penguasaan dan Pemilikan Lahan Pertanian Sebelum dan Sesudah Pengadaan Tanah	43
B. Pengelolaan Usaha Tani Sebelum dan Sesudah Pengadaan Tanah	47
BAB VI Strategi Masyarakat untuk Mempertahankan Usaha Tani dan Perubahan Kesejahteraan Pasca Pengadaan Tanah Dilihat dari Pendapatan Usaha Tani.....	55
A. Strategi Masyarakat untuk Mempertahankan Usaha Tani	55
B. Perubahan Kesejahteraan Pasca Pengadaan Tanah Dilihat dari Pendapatan Usaha Tani.....	56
BAB VII PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan tanah merupakan kegiatan melepaskan hak atas tanah dengan diberikan kompensasi dalam bentuk uang, permukiman kembali, tanah pengganti, kepemilikan saham, dan lain-lain sesuai kesepakatan bersama dengan cara melakukan musyawarah (Rohaedi, Insan and Zumaro, 2019). Kegiatan tersebut dilakukan pemerintah guna mendapatkan tanah untuk pembangunan umum. Artinya, kegiatan pengadaan tanah harus melibatkan subjek yang berhak dan pemerintah. Maka dari itu, kegiatan pengadaan tanah tidaklah sederhana, karena berkaitan dengan hak-hak masyarakat atas tanahnya.

Dalam konteks pengadaan tanah, kehidupan pasca adanya kegiatan pengadaan tanah sangat perlu diperhatikan. Salah satu contoh kegiatan pasca pengadaan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya kepada masyarakat yang tanahnya digunakan dalam pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung berupa penyediaan satuan rumah susun (Pamungkas *et al.*, 2023). Selain itu, kegiatan pasca pengadaan tanah dapat berupa penyediaan lahan kosong. Dalam hal ini, masyarakat membangun tempat tinggal dan membeli lahan kosong tersebut secara mandiri dengan uang ganti rugi yang telah diberikan. Pemilihan mekanisme kegiatan pasca pengadaan tanah tersebut didasarkan pada kesepakatan bersama antara pemerintah dengan masyarakat yang terkena dampak pengadaan tanah.

Menurut Ginting (2016) dalam Iqbal and Vonika (2019) kegiatan pasca pengadaan tanah merupakan kegiatan yang rumit, karena dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut terdapat aspek-aspek yang harus diperhatikan antara lain: (1) Diperlukan koordinasi antara masyarakat yang dipindahkan dengan semua *stake holder* yang terlibat; (2) Pemilihan tempat tinggal yang sebaiknya berdekatan dengan tempat lama untuk mempertahankan jaringan sosial; (3) Lokasi hunian baru harus terdapat akses jalan yang layak, saluran pembuangan air limbah, air bersih,

listrik yang memadai, fasilitas umum seperti fasilitas pendidikan, tempat usaha, tempat ibadah, pasar, lapangan olahraga, dan fasilitas kesehatan; (4) Dari aspek ekonomi, masyarakat harus dibekali pengetahuan melalui pelatihan guna mempertahankan kehidupan baru dengan mata pencaharian baru juga. Pasca pengadaan tanah bukanlah kegiatan sederhana karena bukan hanya berpindah tempat tinggal, akan tetapi berpindah juga seluruh aspek kehidupan seperti: sosial, ekonomi, dan budaya. Kegiatan pasca pengadaan tanah rentan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Asian Development Bank (ADB) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif pasca kegiatan pengadaan tanah ialah hilangnya sumber-sumber produktif, pendapatan, dan mata pencaharian (Manzanaris, Rares and Kiyai, 2018).

Perubahan mata pencaharian berkorelasi dengan kesejahteraan masyarakat, karena berpengaruh terhadap pendapatan berupa peningkatan atau penurunan jumlahnya (MK, Nuddin and Rahim, 2024). Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Lisa, Tawulo and Tunda (2023) yang menjelaskan jika kesejahteraan pasca perubahan mata pencaharian dapat dilihat dengan tiga indikator. Pertama, terpenuhinya kebutuhan material, seperti: pakaian, makanan, dan rumah. Kedua, terpenuhinya kebutuhan spiritual, seperti masyarakat dapat beribadah sesuai agama yang dianut. Ketiga, terpenuhinya kebutuhan sosial, seperti perasaan diterima dan dihormati oleh masyarakat lain. Apabila, ketiga indikator tersebut terpenuhi, perubahan mata pencaharian tetap bisa mensejahterakan atau dengan kata lain tidak menimbulkan situasi yang semakin buruk dibandingkan ketika masih bertumpu pada mata pencaharian awal.

Pasca pengadaan tanah berkaitan erat dengan alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan yang sebelumnya pertanian berubah ke non pertanian dalam pengadaan tanah menjadi salah satu faktor perubahan mata pencaharian yang menyebabkan berubahnya kesejahteraan. Hal tersebut terjadi dikarenakan lahan pertanian sebagai sumber penghidupan sudah tidak dapat lagi dipergunakan. Pengadaan tanah yang mengambil tanah-tanah pertanian, memaksa masyarakat yang terkena dampak

kegiatan tersebut untuk berubah mata pencaharian. Perubahan tersebut dapat ditemukan di Desa Miruk Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Pengadaan tanah telah menyebabkan sebagian masyarakat Desa Miruk beralih pekerjaan ke sektor non pertanian seperti: pedagang, membuka usaha rumahan, kedai kelontong, *laundry*, warung kopi, dan sebagainya (Baruna and Zalmita, 2023).

Akan tetapi, terdapat kondisi lain terkait pengaruh alih fungsi lahan pertanian yakni masyarakat masih dapat mempertahankan profesinya sebagai petani. Menurut Inda dkk (2024) dalam Hatu dkk (2024) dalam konteks masyarakat, strategi keberlanjutan atau persistensi memerlukan suatu usaha nyata yang diwujudkan melalui kerja keras untuk mencapai kesejahteraan. Keberlanjutan yang dimaksud dalam konteks alih fungsi lahan yakni strategi yang dilakukan para petani dalam mempertahankan usaha taninya dengan perubahan yang telah terjadi. Menurut Suharto (2009) dalam Handayani, Rahmanelli and Wilis (2018) menjelaskan bahwa strategi digolongkan kepada tiga kategori yaitu strategi aktif dengan cara memanfaatkan potensi yang dimilikinya, strategi pasif dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga, dan strategi jaringan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial.

Situasi yang tidak jauh berbeda dengan Desa Miruk, juga terjadi di Desa Palihan, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Pengadaan tanah untuk pembangunan *Yogyakarta International Airport* telah berdampak kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Pembangunan bandara sejalan dengan alih fungsi lahan pertanian yang semakin meningkat (Nurkukuh and Ragil, 2023). Situasi ini menghadapkan masyarakat yang terkena dampak pembangunan khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani untuk memilih apakah akan tetap mempertahankan mata pencaharian semula sebagai petani atau beralih ke mata pencaharian lain. Hal ini dimungkinkan karena untuk beberapa petani yang hanya memiliki satu bidang tanah dan sudah terkena pengadaan tanah, harus mencari tanah pertanian lain apabila tetap ingin bertahan sebagai petani.

Sebaliknya, untuk mereka yang memiliki beberapa bidang tanah dan masih ada tanah pertanian yang tidak terkena pengadaan tanah, potensi keberlanjutan mata pencahariannya sebagai petani masih tinggi. Dalam konteks yang lebih luas, situasi perubahan mata pencaharian akan berdampak pula pada kondisi kesejahteraan dari petani yang bersangkutan. Untuk selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis mengenai “Persistensi Usaha Tani dan Analisis Perubahan Kesejahteraan Pasca Pengadaan Tanah untuk Pembangunan *Yogyakarta International Airport* di Desa Palihan’.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pasca pengadaan tanah merupakan hal yang kerap terjadi dalam konteks pengadaan tanah guna pembangunan berbagai infrastruktur seperti: jalan tol, bandara, bendungan, irigasi, serta penataan dan pengembangan wilayah perkotaan. Permasalahan pasca pengadaan tanah ini akan beraneka ragam tergantung pada jenis proyek dan kepadatan penduduk yang terdampak. Hal tersebut disebabkan karena proses pasca pengadaan tanah membutuhkan waktu yang cukup lama serta memerlukan perencanaan yang terperinci, tidak hanya melibatkan masyarakat yang terdampak dan memberikan sejumlah uang sebagai kompensasi atas kerugian (Pujiriyani, 2014)

Pasca pengadaan tanah memunculkan banyak perubahan dalam kehidupan para masyarakat. Perubahan tersebut menimbulkan pengaruh negatif yang dirasakan masyarakat. Dari segi ekonomi, masyarakat pada umumnya mengalami penurunan pendapatan (Mardiah et al., 2023). Hal tersebut terjadi karena beberapa masyarakat harus menyesuaikan dengan tempat baru. Situasi tersebut terjadi juga pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Pengadaan tanah memberikan dampak negatif bagi petani (Sari and Yuliani, 2022).

Pasca pengadaan tanah menghadapkan petani pada dua pilihan yaitu tetap bertahan pada profesi awal sebagai petani atau beralih ke profesi non pertanian. Apabila, tetap bertani maka terdapat beberapa hal yang perlu dipikirkan dari mulai

lahan pertanian yang akan diolah atau pun perubahan pendapatan yang akan terjadi (Pratiwi, 2016). Hal tersebut selaras dengan kondisi yang terdapat di Desa Palihan dimana masyarakat yang berprofesi sebagai petani terdampak pengadaan tanah pembangunan *Yogyakarta International Airport* mayoritas tetap mempertahankan -nya. Berdasarkan uraian tersebut pertanyaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi penguasaan dan pemilikan lahan pertanian serta pengelolaan usaha tani sebelum dan sesudah adanya pelepasan hak dari kegiatan pengadaan tanah?
2. Apa saja strategi yang dilakukan masyarakat Desa Palihan untuk mempertahankan usaha taninya pasca kegiatan pengadaan tanah?
3. Bagaimana perubahan kesejahteraan masyarakat pasca pengadaan tanah dilihat dari pendapatan usaha taninya?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada masyarakat yang masih tetap berprofesi sebagai petani dan bertempat tinggal di Relokasi Desa Palihan dampak dari pembangunan *Yogyakarta International Airport*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a Mengetahui kondisi penguasaan dan pemilikan lahan pertanian serta pengelolaan usaha tani sebelum dan sesudah adanya pelepasan hak dari kegiatan pengadaan tanah
 - b Mengetahui strategi yang dilakukan masyarakat Desa Palihan untuk mempertahankan usaha taninya pasca kegiatan pengadaan tanah
 - c Mengetahui perubahan kesejahteraan masyarakat pasca pengadaan tanah dilihat dari pendapatan usaha taninya

2. Peneliti berharap penelitian ini memberikan kegunaan, diantaranya:
- a. Menambah referensi keilmuan dengan fokus penelitian yang baru terkait analisis perubahan kesejahteraan dan keberlanjutan usaha tani pasca pengadaan tanah
 - b. Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah yang bersangkutan terhadap pengambilan kebijakan dalam perencanaan pasca pengadaan tanah dari berbagai aspek kehidupan

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasca kegiatan pengadaan tanah merubah dua aspek kegiatan usaha tani di Desa Palihan. Pertama, terkait status penguasaan dan kepemilikan lahan pertanian terjadi perubahan besar dalam status kepemilikan lahan pertanian. Banyak petani kehilangan lahan miliknya dan tidak dibelikan kembali lahan pertanian dikarenakan harga tanah yang semakin melambung di Kecamatan Temon. Apabila, menghendaki membeli lahan pertanian di luar Kecamatan Temon terhalang dengan regulasi berupa larangan pemilik tanah tidak tinggal dalam satu kecamatan dengan letak tanah tersebut atau sering disebut dengan tanah *absentee*. Kedua, perubahan pengelolaan lahan pertanian terutama pada waktu Masa Tanam (MT) 3. Sebelum adanya bandara para petani mengelola lahan tersebut dengan sistem tumpang sari untuk menghasilkan panen yang bermacam-macam. Akan tetapi, setelah adanya bandara para petani tidak bisa mengelola lahannya dengan sistem tumpang sari dikarenakan lahan bukan miliknya sendiri. Apabila, hasil panen tidak maksimal maka petani penggarap hanya mendapatkan keuntungan yang sedikit karena masih dibagi dengan sang pemilik tanah.

Persistensi yang dilakukan untuk mempertahankan usaha tani di Desa Palihan yakni dengan tiga strategi. Pertama, strategi aktif berupa keterlibatan anggota keluarga dalam mengelola usaha taninya. Kedua, strategi pasif yakni mengurangi biaya pengeluaran berupa penggunaan benih hasil panen sebelumnya, serta pengurangan jenis pupuk. Ketiga, jaringan sosial yang dilakukan berupa menjalin kerjasama atau relasi tengkulak untuk proses pemasaran hasil pertanian.

Perubahan kesejahteraan pasca pengadaan tanah di Desa Palihan yang dilihat dari pendapatan usaha tani mengalami penurunan. Artinya, apabila dihubungkan dengan teori kesejahteraan yang telah ada, dapat disimpulkan masyarakat yang berprofesi sebagai petani mengalami penurunan kesejahteraan. Oleh karena itu, para keluarga tani mengandalkan strategi *survival* seperti kerja sampingan, mengurangi pengeluaran, dan meminjam uang di bank.

B. Saran

- a. Pemerintah sebaiknya tidak hanya memfasilitasi relokasi berupa lahan untuk tempat tinggal, akan tetapi juga memfasilitasi pengetahuan berupa pelatihan mengenai pengelolaan lahan pertanian secara modern dengan luasan tanah yang terbatas.
- b. Perlu adanya penyesuaian regulasi pada Peraturan Pemerintah No. 224 Tahun 1961 pada Pasal 3b terkait pengecualian kepemilikan tanah *absentee* agar ditambahkan kepada masyarakat yang lahan pertaniannya terdampak pengadaan tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. *et al.* (2023) 'Analisis Potensi Pariwisata Di Kawasan Aerotropolis Yogyakarta International Airport (YIA)', *Jurnal Mahasiswa*, 5(3), pp. 91–102. Available at: <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i3>.
- Ambarwati, A., Meliana, S. and Darwis, M. (2022) 'Keberadaan Tanah Absentee kini (Studi kasus di Kota Parepare, Sulawesi Selatan)', *JULIA: Jurnal Litigasi Amsir*, 9(3), p. 231. Available at: <http://journalstih.amsir.ac.id/index.php/julia/article/view/102>.
- Andrianus, F. and Yunekha, G. (2020) 'Analisis Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif)', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(1), p. 1. doi: 10.26623/jdsb.v21i1.1498.
- Anisa, K., Prasetyo, P. K. and Pujiriyani, D. W. (2021) 'Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Trans Sumatera pada Kondisi Penghidupan Masyarakat di Desa Serdang', *Tunas Agraria*, 4(3), pp. 340–351. doi: 10.31292/jta.v4i3.154.
- Apriani, F. (2024) *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan Usaha Tani Hortikultura pada Lahan Pekarangan di Kota Yogyakarta*. Universitas Gajah Mada.
- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M. S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Arifiyanti, J. and Nursafitri, D. (2024) 'Strategi bertahan hidup petani subsisten pasca erupsi Gunung Semeru', 13(1), pp. 59–69.
- Asnamawati, L. *et al.* (2020) 'Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usaha Tani Dengan Penerapan', pp. 978–979.
- Azizah, A. N., Budimansyah, D. and Eridiana, W. (2018) 'Bentuk Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pembangunan Waduk Jatigede', *Sosietas*, 7(2), pp. 399–406. doi: 10.17509/sosietas.v7i2.10356.
- Baruna, S. and Zalmita, N. (2023) 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Mata Pencarian Petani Di Desa Miruk Kecamatan Krueng Bona Jaya Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), pp. 206–217. doi: 10.24815/jpg.v7i2.23947.
- Bustomi, A. (2018) 'Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum', *Solusi*, 16(3), pp. 241–252. doi: 10.36546/solusi.v16i3.119.
- Carolina, C. and Novianti, F. (2016) 'Koadaptasi Petani dalam Pengelolaan Ekosistem Pertanian pada Budidaya Ubi Kayu di Desa Rancamanggung Kabupaten Subang

- (Farmers Coadaptation in Agroecosystem Management of Cassava Cultivation in Rancamanggung Village - Subang District)', *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), p. 241. doi: 10.22146/jml.18796.
- Creswell, J. W. (2017) *Reserch Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th edn. Edited by A. Fawaid et al. Yogyakarta.
- D. Tantja, N. A., Utami, W. and Mujiyati (2021) 'Dampak Pengadaan Tanah Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Dan Kondisi Sosial Masyarakat', *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), pp. 170–182. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>.
- Damis, M. (2018) 'Strategi Kebertahanan Usaha Warung Kopi Tikala Manado Suatu Tinjauan Antropologi', *Holistik*, 11(21), pp. 1–23.
- Dewi Lestari, R. and Winahyu, N. (2021) 'Pengaruh Luas Lahan, Curahan Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Bojonegoro', *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), pp. 28–34. doi: 10.47701/sintech.v2i1.1578.
- Dewi, S. I. G. (2018) 'Konflik Tentang Ganti Rugi Non Fisik Pada Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum', *Masalah-Masalah Hukum*, 46(3), p. 282. doi: 10.14710/mmh.46.3.2017.282-290.
- Dompasa, S. (2014) 'Profil Usahatani Pola Penanaman Tumpang Sari di Desa Sea Kecamatan Pineleng', *Cocos*. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/4767%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/cocos/article/download/4767/4290>.
- Fadilla, A. R. and Wulandari, P. A. (2023) 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), pp. 34–46.
- Fathony, A. A., Iqbal, M. and Sopian, A. (2019) 'Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(31), pp. 41–57.
- Geabo, A. J., Halid, A. and Indriani, R. (2022) 'Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bulotalangi Barat Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango', *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), pp. 172–178. doi: 10.37046/agr.v6i3.16136.
- Ghony, M. D. and Almanshur, F. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by R. Tyas Sari. Yogyakarta.

- Handayani, N. P., Rahmanelli, R. and Wilis, R. (2018) 'Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Padi Sawah di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam', *Jurnal Geografi*, 7(1), p. 93. doi: 10.24036/geografi/vol7-iss1/199.
- Hartati, G. A. R., Budhi, M. K. S. and Yuliarmi, N. N. (2017) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(4), pp. 1513–1546.
- Hasanah, H. (2023) 'Teknik-teknik observasi', pp. 21–46.
- Hasibuan, S. *et al.* (2022) *Media penelitian kualitatif*, *Jurnal EQUILIBRIUM*. Available at: <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Hatu, R. A. *et al.* (2024) 'Kebertahanan petani cengkeh : Studi kasus di Desa Linawan , Kecamatan Pinolosian , Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan', 2(November), pp. 1–13.
- Ikhsan, F. (2019) *Perilaku Petani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian di Desa Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Sleman*.
- Iqbal, M. and Vonika, N. (2019) 'Dinamika Proses Relokasi di DKI Jakarta (Studi Kasus: Kampung Akuarium Di Penjaringan, Jakarta Utara)', *LINDAYASOS: Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, 1(1), pp. 32–52.
- Irawan, C. (2018) 'Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(5), pp. 62–69.
- Istiningsih, A. (2015) 'Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Tol Ungaran-Bawen', 42(2), pp. 127–139.
- Ivoni, P. *et al.* (2019) 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Terhadap Pendapatan dan Sistem Kehidupan Petani di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar', 4, pp. 437–449.
- Khasanah, W. N., Murniati, K. and Widjaya, S. (2018) 'JIJA, VOLUME 6 No. 4, NOVEMBER 2018', *Jiia*, 6(4), pp. 355–359.
- Lisa, Tawulo, M. A. and Tunda, A. (2023) 'Perubahan Mata Pencaharian Dan Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur', *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 4(1), pp. 31–42. doi: 10.52423/welvaart.v4i1.30840.
- Manatar, M. P., Laoh, E. H. and Mandei, J. R. (2017) 'Pengaruh Status Penguasaan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tumani, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Agri Sosioekonomi*, 13(1), p. 55. doi: 10.35791/agrsosek.13.1.2017.14920.

- Manzanaris, M. R., Rares, J. J. and Kiyai, B. (2018) 'Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(52), pp. 1–15.
- Margarena, C. and Sejati, A. W. (2024) 'Dampak Keberadaan Bandar Udara Terhadap Harga Lahan: Studi Kasus Bandar Udara Internasional Yogyakarta di Kecamatan Temon', *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah dan Kota)*, 13(1), pp. 59–66.
- Matheus, R. *et al.* (2017) 'Strategi Pengelolaan Pertanian Lahan Kering Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Nusa Tenggara Timur', *Partner*, 22(2), p. 529. doi: 10.35726/jp.v22i2.246.
- MK, P., Nuddin, A. and Rahim, I. (2024) 'Perubahan Mata Pencaharian Petani sebagai Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian', *Jurnal Galung Tropika*, 13(1), pp. 35–44. doi: 10.31850/jgt.v13i1.1140.
- Moroki, S., Masinambow, V. A. J. and Kalangi, J. B. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), pp. 132–142.
- Noorsamudra, T. A. (2024) *Strategi Pengembangan Usaha Tani Bawang Merah di Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul*.
- Nurkukuh, D. K. and Ragil, C. (2023) 'Dinamika Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Sebagai Kawasan Bandara Internasional Yogyakarta', *Reka Ruang*, 6(2), pp. 69–74.
- Nurlaila, H. (2017) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), pp. 72–86.
- Ode, W., Ariani, R. and Geo, L. (2020) 'Kajian Ekonomi Usaha Tani Gembili (*Dioscorea esculanta*) di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara', *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(5), pp. 168–175. Available at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIA> doi: <http://dx.doi.org/10.37149/JIA.v5i5.14266>.
- Pamungkas, R. D. *et al.* (2023) 'Pemberian Ganti Rugi Oleh Pemerintah Akibat Pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung', *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), pp. 231–239. Available at: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1732%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1732/1716>.
- Pratiwi, K. E. (2016) 'Dampak Kepemilikan Lahan Terhadap Subjective Well Being Rumah Tangga Tani di Indonesia', 6, pp. 1–23.
- Pratiwi, R. Y., A. Yusra, A. H. and Kurniati, D. (2022) 'Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan

- Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau', 6, pp. 122–129.
- Pujiriyani, D. W. (2014) 'Pengadaan Tanah dan Problem Permukiman Kembali: Skema Pemberdayaan Untuk Perlindungan Masyarakat Terdampak'.
- Purnawan, A. *et al.* (2021) 'Analisis Dampak Relokasi Pembangunan Rel Kereta Api Cibatugrut', *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 12(2), pp. 1–8. doi: 10.36624/jpkp.v12i2.78.
- Rachmayani, A. N. (2015) 'Data dan Sumber Data Kualitatif', p. 6.
- Ramadhan, A. *et al.* (2023) 'Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)', *Tahta Media*, 02(2), pp. 34–37. Available at: <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>.
- Rauf, F., Imran, S. and Indriani, R. (2021) 'Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato', *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), pp. 33–39.
- Rengganis, D. (2018) *Kemiskinan dan Disparitas Pendapatan Rumah Tangga Tani Bawang Merah Berdasarkan Kepemilikan Lahan di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*.
- Riyadh, M. I. (2015) 'Analisis nilai tukar petani komoditas tanaman pangan di Sumatera Utara', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), pp. 17–32. Available at: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/161%0Ahttps://doi.org/10.22212/jekp.v6i1.161>.
- Rohaedi, E., Insan, H. I. and Zumaro, N. (2019) 'Mekanisme Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum', *Palar | Pakuan Law Review*, 5(2), pp. 198–220. doi: 10.33751/v5i2.1192.
- Ryandika, M. A. (2022) 'Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar Pematang Panggang', *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(4), pp. 338–350. doi: 10.59141/comserva.v2i4.289.
- Sari, E. *et al.* (2022) 'Politik Hukum Pengadaan Tanah Terhadap Tanah Abrasi Pasca Diberlakukan Undang-Undang Cipta Kerja', *Jurnal Ius Constituendum*, 7(1), p. 50. doi: 10.26623/jic.v7i1.4390.
- Sari, N., Farhatul Wahidah, B. and Gaffar, N. A. (2017) 'Etnobotani Tumbuhan yang digunakan dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan', *Prosiding Seminar Nasional Biology for Life*, (November), pp. 6–13.
- Sari, N. P. *et al.* (2024) 'Dampak Relokasi pada Pelaksanaan Pembangunan Resort dan Lapangan Golf bagi Komunitas Nelayan di Pulau Dompak, Provinsi Kepulauan Riau',

- Dynamics of Rural Society Journal*, 2(2), pp. 62–75. doi: 10.37905/drsj.v2i2.49.
- Sari, R. W. and Yuliani, E. (2022) ‘Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan’, *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), p. 255. doi: 10.30659/jkr.v1i2.20032.
- Sofwatillah *et al.* (2024) ‘Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah’, *Journal Genta Mulia*, 15(2), pp. 79–91.
- Sugianto and Leiliya (2017) ‘Dampak Perilaku Ekonomi Masyarakat Terhadap Ganti Rugi Pengadaan Tanah Tol Cipali Untuk Kepentingan Umum’, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), p. 34. doi: 10.24235/jm.v2i1.1605.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2nd edn. Edited by Sutopo. Bandung.
- Sulaiman, M. M. M. (2019a) ‘Adaptasi Mata Pencaharian Warga Terdampak Pembangunan Bandara’.
- Sulaiman, M. M. M. (2019b) *Adaptasi Mata Pencaharian Warga Terdampak Pembangunan Bandara (Studi Mengenai Warga yang Pernah Bekerja Sebagai Petani di Permukiman Relokasi Desa Palihan, Kecamatan Temon, Kulon Progo)*.
- Suraji, S. *et al.* (2022) ‘Analisa Permasalahan Pengadaan Tanah dan Dampak Sosial Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung’, *Jurnal Media Birokrasi*, pp. 85–98. doi: 10.33701/jmb.v4i2.2773.
- Suryaningsih, Y. (2022) *Bandara New Yogyakarta International Airport sebagai Sarana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Sutantio, A. *et al.* (2021) ‘Dampak Relokasi Terhadap Perubahan Ruang dan Sosial Ekonomi Masyarakat Permukiman Kalijodo di Jakarta’, *Tata Kota dan Daerah*, 13(1), pp. 9–14. doi: 10.21776/ub.takoda.2021.013.01.2.
- Tarigan, K. E. R. and Sihalohe, M. (2022) ‘Pengaruh Perubahan Struktur Agraria Akibat Konversi Lahan Pertanian terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Perkotaan’, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(5), pp. 557–570. doi: 10.29244/jskpm.v6i5.1058.
- Tety, E., Cintami, R. S. and Yusmini (2017) ‘Analisis Usaha Tani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Kota Pekanbaru’, *Pekbis Jurnal*, 9(1), pp. 1–10.
- Topik Ismail, Septiana Dwiputranti, N. N. (2023) ‘Jurnal Media Administrasi Terapan Faktor Kesejahteraan Objektif dalam Subjektifitas Penerima’, 03(2), pp. 158–167.
- Umanailo, M. C. B. (2016) ‘Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru’, 3, pp. 1–23.

- Untari, T. (2021) 'Kesejahteraan Subjektif Pada Tipe-Tipe Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(2), pp. 183–196.
- Wardani, E. M. (2023) 'Dampak Relokasi Industri Terhadap Petani Bawang Merah di Brebes', *Prosiding Lirboyo*, pp. 119–124. Available at: <https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psh/article/view/324>.
- Wiksana, W. A. (2017) 'Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), pp. 121–131. doi: 10.29313/mediator.v10i1.2661.
- Wulansari, D. R. (2021) *Implementasi Prinsip Layak dan Adil pada Proses Ganti Kerugian dalam Studi Kasus Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Adi Soemarmo Solo*. Universitas Gajah Mada.
- Yuelestari, J., Ikhwan, I. and Saputri, F. (2024) 'Strategi Jaringan Sosial Petani Gambir Pasca Pandemi Covid-19 di Nagari Maek Lima Puluh Kota', *Jurnal Perspektif*, 7(2), pp. 230–238. doi: 10.24036/perspektif.v7i2.839.
- Yulianawati, Y., Dewi, T. R. and Solikah, U. N. (2022) 'Dampak Status Penguasaan Lahan terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tambakmerang Kecamatan Girimarto', *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 9(2), pp. 129–137. doi: 10.33084/daun.v9i2.4133.
- Zulastuti, T. M. and Wibisono, B. H. (2022) 'Motivasi Kebertahanan Pelaku Kegiatan Pertanian di Perkotaan (Studi Kasus Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Mijen, Kota Semarang)', *Open Access*, 5(1), pp. 45–53.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1964 Perubahan dan Tambahan Peraturan Pemerintah No. 224 Tahun 1961 Tentang Pelaksanaan Pembagian Tanah dan Pemberian Ganti Kerugian